

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara menjadi salah satu penyakit dengan angka kematian tertinggi. Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi kanker payudara sebagai bentuk pencegahan yaitu melalui pemeriksaan sendiri (SADARI), salah satu factor yang mempengaruhi seseorang melakukan sadari ini adalah *self efficacy* yang baik. SADARI diberikan melalui video karena media audio visual video akan lebih praktis dan fleksibel bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang SADARI. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi: video deteksi dini kanker payudara terhadap *self efficacy* pada Wanita usia subur. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quasy Experimental Two Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021, dengan jumlah sampel 60 responden terbagi dalam dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang masing-masing kelompok berjumlah 30 orang di wilayah kerja Puskesmas Sukawarna Kota Bandung. Sampel dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* dan pengumpulan menggunakan kuesioner *Champion's Health Belief Model Scale* (CHBMS). **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 24.47, sebagian besar berpendidikan SMA (68.3%), tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker payudara (100.0%), teman selain keluarga yang menderita kanker payudara (97.0%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata skor *self efficacy* pada post kelompok kontrol $p=0.013$, pada kelompok post intervensi terdapat perbedaan rata-rata skor *self efficacy* $p=0.001$. Sedangkan untuk rata-rata skor *self efficacy* pada kelompok kontrol dan intervensi terdapat perbedaan $Z = -2,474$, $sig=0.013$ ($p<0.05$). **Kesimpulan:** media edukasi: video